BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pengaruh guru yang profesional sangatlah penting bagi setiap siswa khususnya di lembaga pendidikan, maka dari itu guru sebagai tenaga profesional dapat berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dan berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan.Untuk menjadi tenaga pengajar yang profesional tidaklah mudah, kriteria yang harus dimiliki juga beragama macam. Proses penentuan guru berprestasi biasanya dengan persyaratan yang baku yang sudah di tentukan dan jika sudah ada yang terpilih itu adalah hasil keputusan dari atasan. Proses ini kerap dilakukan setiap tahun hampir di setiap instansi pendidikan, jika proses pengambilan keputusan ini di bantu dengan sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi diharapkan subyektifitas dalam pengambilan keputusan dapat dikurangi dan diganti dengan pelaksaan seluruh kriteria-kriteria sehingga di harapkan guru yang terbaiklah yang akan terpilih

Dengan adanya hal di atas menjadi suatu pertimbangan bagi penulis untuk membuat judul "**Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Guru Berprestasi Menggunakan Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)**"Penentuan guru berprestasi tersebut dikategorikan sebagai kasus multikriteria karena terdapat beberapa faktor yang menimbulkan berbagai pilihan alternatif dengan nilai-nilai yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi menjadi rumusan masalah yang akan menjadi bahasan untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process)* dapat menentukan guru yang terbaik?
2. Bagaimana implementasi sistem pendukung keputusan pemilihan guru berprestasi tersebut menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process)*?

1.3 Batasan malasah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang telah diidentifikasi, maka diperlukan batasan-batasan masalah antara lain :

1. Program ini dibuat dengan menggunakan pemrograman berbasis web.
2. Output yang akan di putuskan adalah guru berprestasi memenuhi kriteria yang telah di tentukan.
3. Tidak membahas mengenai perbedaan metode AHP dengan metode SPK lainnya.
4. Kriteria yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini terdiri dari.
    1. sikap
    2. tingkat pendidikan
    3. kedisiplinan
    4. jam tatap muka
    5. komunikator efektif
5. Data yang digunakan dari MTs Arjasa – Jember tahun 2016/2017 dengan jumlah tiga belas tenaga pengajar.

1.4 Tujuan Penelitian

Mengingat dari permasalahan yang dihadapi, dapat ditentukan tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Membuat aplikasi yang berguna untuk membantu pengambilan keputusan dalam penentuan guru berprestasi berdasarkan 5 kriteria yang sudah ditentukan pada sistem
2. Mengimplementasikan sistem pendukung keputusan yang telah dibuat untuk penentuan guru-guru yang berhak menjadi guru berprestasi